

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif korelatif dengan desain penelitian *cross-sectional* dimana pengukuran semua variabel dilakukan pada waktu yang sama satu kali pengukuran terhadap subjek penelitian (Nursalam,2016). Desain penelitian cross sectional sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan terkait anemia dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMA Hasanuddin Wajak.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Hasanuddin, Desa Wajak, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI-XII di SMA Hasanuddin.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI-XII sebanyak 61 siswa yang diambil dengan metode *Total Population Sampling* karena

jumlah populasi <100. Total population sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2015).

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

- Kriteria Inklusi

- a) Siswi kelas XI-XII SMA Hasanuddin
- b) Sehat / tidak dalam keadaan sakit
- c) Bersedia mengisi kuesioner lembar persetujuan menjadi responden

- Kriteria Eksklusi

- a) Tidak sehat / dalam keadaan sakit
- b) Tidak bersedia mengisi kuesioner lembar persetujuan menjadi responden
- c) Tidak masuk saat penelitian (absen)

D. Definisi Operasional Variabel

| No. | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Kriteria Penilaian | Skala |
|-----|--|--|--|--|---------|
| 1. | Pengetahuan terkait anemia | Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan terkait pengertian, penyebab, dampak, gejala, pencegahan, dan penanganan anemia. | Kuesioner | Kategori : 1. Kategori "Baik" jika skor yang didapat $\geq 75\%$ 2. Kategori "Cukup" jika skor yang didapat $> 60\%$ dan $< 75\%$ 3. Kategori "Kurang" jika skor yang didapat $\leq 60\%$ (Arikunto, 2010) | Ordinal |
| 2. | Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah | Keteraturan responden dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD), serta alasan responden apabila tidak teratur dalam mengkonsumsi TTD. | Kuesioner dengan cara wawancara mendalam (<i>indeep interview</i>) | Kategori : 1. Remaja putri dikatakan patuh jika mengkonsumsi ≥ 39 butir TTD dalam satu tahun (75% dari 52 butir) 2. Remaja putri dikatakan kurang patuh jika mengkonsumsi 26 - 38 butir TTD dalam satu tahun 3. Remaja putri dikatakan tidak patuh jika mengkonsumsi < 26 butir TTD dalam satu tahun. (Kemenkes, 2020) | Ordinal |

E. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pengumpulan data primer diperoleh melalui:

- a) Data identitas responden diperoleh melalui responden mengisi identitas responden pada lembar kuesioner.
- b) Data pengetahuan tentang anemia diperoleh melalui hasil pengerjaan kuesioner test pengetahuan terkait pengertian, penyebab, dampak, gejala, pencegahan, dan penanggulangan anemia
- c) Data kepatuhan siswi dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) diperoleh melalui hasil wawancara berdasarkan kuesioner kepatuhan konsumsi TTD.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder diperoleh melalui:

- a) Data jumlah dan identitas siswi SMA Hasanuddin diperoleh dari pihak sekolah dengan wawancara pada guru UKS di SMA Hasanuddin.

F. Alat Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner berupa daftar pertanyaan yang tersusun dengan baik. Bentuk pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini adalah pertanyaan tertutup yang harus dijawab responden dengan memilih jawaban yang telah disediakan:

1. Kuesioner test pengetahuan anemia

Kuesioner pengetahuan anemia memiliki 12 item pertanyaan yang berisikan pengertian, penyebab, dampak, gejala, pencegahan, dan penanggulangan anemia.

2. Kuesioner Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

Kuesioner kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) memiliki pertanyaan 4 pertanyaan terkait kebiasaan remaja putri dalam mengkonsumsi TTD.

G. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a) Pengetahuan terkait anemia

Data tingkat pengetahuan siswa terkait anemia diperoleh dari jawaban kuesioner dan diolah dengan sistem pemberian skor. Pengetahuan siswa terkait anemia diukur dengan mengajukan 12 pertanyaan dan memberikan skor pada jawaban dari kuesioner. Pemberian skor jawaban benar adalah 1 dan salah 0. Total skor maksimal adalah 12 dan minimal adalah 0. Kemudian tingkat pengetahuan siswa tentang sayur dan buah dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total jawaban benar}}{\text{Total soal}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (2010) dalam Moudy (2020) pengetahuan Anemia Kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga

tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase, yaitu sebagai berikut :

- 1) Tingkat pengetahuan dikategorikan "Baik" jika skor yang didapat $\geq 75\%$
- 2) Tingkat pengetahuan dikategorikan "Cukup" jika skor yang didapat $> 60\%$ dan $< 75\%$
- 3) Tingkat pengetahuan dikategorikan "Kurang" jika skor yang didapat $\leq 60\%$

b) Kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD)

Data kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah diperoleh melalui wawancara dengan metode in depth interview. Kepatuhan siswi dalam mengkonsumsi TTD dikategorikan patuh apabila mengkonsumsi ≥ 52 butir TTD dalam satu tahun dan diktakan tidak patuh jika mengkonsumsi < 52 butir TTD dalam satu tahun. Menurut Arikunto (2007) dalam Rollas (2018) tingkat kepatuhan dikategorikan menjadi 3 yaitu "Patuh" jika skor yang didapat $> 75\%$, "Kurang patuh" jika skor yang didapat 50-75%, dan "Tidak patuh" jika skor yang didapat $< 50\%$. Oleh karena itu dalam penentuan tingkat kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet TTD ditentukan dengan kategori berikut :

- 1) Remaja putri dikatakan patuh jika mengkonsumsi > 38 butir TTD dalam satu tahun

- 2) Remaja putri dikatakan kurang patuh jika mengkonsumsi 26 - 38 butir TTD dalam satu tahun
- 3) Remaja putri dikatakan tidak patuh jika mengkonsumsi < 26 butir TTD dalam satu tahun.

2. Penyajian data

Data pengetahuan siswi terkait anemia dan kepatuhan siswi mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) disajikan dalam tabel dan deskripsi.

3. Analisis data

- a. Data pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD), masing masing disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif
- b. Data hubungan antara pengetahuan terkait anemia) dan variabel dependen (Kepatuhan mebgkonsumsi TTD) dianalisis menggunakan uji *chi-square* untuk mencari hubungan antar variable. Syarat uji *chi square* adalah sel memiliki nilai *expected* <5 maksimal 20% dari total jumlah sel. Jika syarat uji *chi-square* tidak terpenuhi, maka uji alternatifnya adalah uji *fisher exact* . Bila $p\text{-value} < 0,05$ maka hasil perhitungan statistik bermakna, ini berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. ila $p\text{-value} > 0,05$ maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna, ini berarti tidak ada hubungan antar variabel.